

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU
KATA BERGAMBAR SISWA KELAS I SD NEGERI 68 KASSIJALA
KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**

SKRIPSI

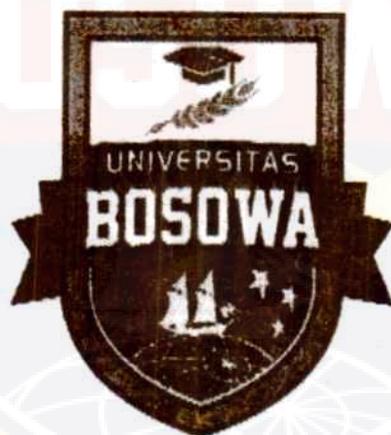
Oleh

**SAMSURI
45 12 103147**



UNIVERSITAS

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

2016

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU
KATA BERGAMBAR SISWA KELAS I SD NEGERI 68 KASSIJALA
KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memproleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

UNIVERSITAS

BOSOWA

Oleh

**SAMSURI
45 12 103 147**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR
2016**

SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEBACA MELALUI MEDIA KARTU KATA
BERGAMBAR SISWA KELAS 1 SD NEGERI 68 KASSIJALA
KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS

Disusun dan diajukan oleh

SAMSURI
NIM 4512103147



Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 4 Agustus 2016

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Muhammad Nur, S.Pd., M.Pd.I.
NIDN. 0916108304

Muliati, S.Pd., M.Hum., M.Ed.
NIDN. 1212057601

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.
NIK D. 450 096

St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450 437

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas I SD Negeri 68 Kassijala Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 28 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Samsuri



MOTTO

"Jika ingin dihargai

Belajarlal menghargai orang lain

Jika ingin menanam ilmu

Belajarlal sepanjang masu

Jika ingin mengabdike pada nusa dan bangsa

Tekunilah profesise bagai pendidik"

PERSEMBAHAN

Kuperuntukkan karya ini kepada kedua orang tua

Yang tercinta dan saudara-sudaraku yang tersayang

Yang dengan tulus dan ihklas selalu berdoa dan membantu

baik material maupun moril demi keberhasilan penulis

Semoga Allah SWT Memberikan Rahmat dan Karunianya

Kepada Kita Semua

ABSTRAK

Samsuri. 2016. Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas I SD Negeri 68 Kassijala Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.(Dr.Muhammad Nur,S.Pd,M.Pd. sebagai pembimbing I dan Muliati,S.Pd.,M.Hum.,M.Ed.sebagai pembimbing II)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 68 Kassijala Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I SD Negeri 68 Kassijala. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tes menggunakan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca terhadap siswa kelas I SD Negeri 68 Kassijala.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca terhadap siswa kelas I SD Negeri 68 Kassijala hasilnya meningkat pada siklus II dari jumlah keseluruhan siswa 15 orang, yang memperoleh nilai 65 keatas adalah 15 orang atau 99,98% dan yang memperoleh nilai di bawah 65 tidak ada.

Kata kunci : peningkatan, kemampuan, membaca, dan media kartu kata bergambar

ABSTRACT

Samsuri. 2016. The Improving Reading Skill through Picture Word Card Media at Grade I SD Negeri 68 Kassijala District of Bontoa Maros. Skripsi. Elementary Teacher Education Program Faculty of Teacher Training and Education Bosowa University. Supervised by Muhammad Nur, and Muliati.

The purpose of this research was to improved students reading skill through picture word card media at Grade I SD Negeri 68 Kassijala District of Bontoa Maros

This research was classroom action research. The Subjects of this study were Grade I SD Negeri 68 Kassijala District of Bontoa Maros. The technique of data collection in this research was a test using picture word card media.

The results of the data analysis pointed that the used of picture word card media at Grade I SD Negeri 68 Kassijala District of Bontoa Maros was improved students reading skill. In the cycle I, the mean score of the students was under 65 and in the second cycle, 15 students which scored 65 or 99.98 %.

Keywords: Reading, Picture Word Card Media

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas I SD Negeri 68 Kassijala Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros" diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan hambatan, terutama dalam perolehan bahan penyusunan skripsi ini. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng. selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar yang telah menyediakan segala fasilitas dalam menyelesaikan studi S-1.
2. Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M. Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar.
3. St. Muriati, S. Pd., M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dr. Muhammad Nur, S. Pd., M. Pd. selaku pembimbing I dan Muliati, S. Pd., M. Hum., M. Ed. selaku Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu dengan penuh ketulusan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen dan seluruh staf pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar yang telah membantu penulis sehingga dapat mencapai tahap akhir.
6. Kepala SD Negeri 68 Kassijala beserta guru dan staf yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan mengambil data di sekolah tersebut.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Dirman Bin pasule dan Ibunda tercinta Samsiar beserta seluruh keluarga.
8. Kepada yang tercinta Eky Irianti dan saudaraku Sardi Bin Dirman, Naharia Binti Dirman S. Pd, Samsudin Bin Dirman S. Pd, adinda Sahrul Bin Dirman

Harapan penulis, semoga segala bantuan, petunjuk, dorongan, dan pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan pahala dari Allah SWT.

Makassar, 17 Maret 2016
Penulis,

Samsuri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO	v
ASBTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hakikat Membaca	6
1. Kemampuan Membaca	6
2. Jenis-jenis Membaca	8
3. Tujuan Membaca	12
B. Pembelajaran Media Kartu Kata Bergambar	12
1. Pengertian media	12

2. Peran media dalam pem belajaran	14
3. Kartu kata bergambar	15
4. Kelebihan dan kekurangan media kartu kata bergambar .	16
C. Kerangka Pikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	20
D. Prosedur Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Indikator Keberhasilan.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	19
3.2 Kategori Penilaian Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 68 kassijala	27
4.1 Lembar Observasi Siswa Siklus I	31
4.2 Skor Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 68 kassijala Siklus I	34
4.3 Hasil Persentase Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 68 kassijala Siklus I	35
4.4 Lembar Observasi Siswa Siklus II	38
4.5 Skor Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 68 kassijala Siklus I	40
4.6 Hasil Persentase Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 68 kassijala Siklus II	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklu I (RPP).....	47
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	51
3. Lembar Observasi Guru Siklus I.....	53
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklu II (RPP).....	56
5. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	60
6. Lembar Observasi Guru Siklus II.....	62
7. Gambar Siswa Pada Saat Penelitian.....	65
8. Surat Keterangan Hasil Penelitian.....	70

BOSOWA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi, baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, atau pun siswa dengan lingkungannya. Proses komunikasi yang baik harus diciptakan oleh guru dan siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Indonesia. Pesan atau informasi yang disampaikan oleh guru dapat berbentuk pernyataan atau mungkin disampaikan dalam bentuk: bagan, gambar, tape recorder, televisi, radio, video, slide atau alam lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Sebagai penerima pesan akan dapat menerima pesan (materi pelajaran) dan hal tersebut akan memperlancar pembelajaran dalam kelas. Di samping itu, perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indra, atau hambatan lainnya dapat diatasi dengan pemanfaatan media pembelajaran. Menurut Suryana, (2008: 21)

Pembelajaran kemampuan berbahasa di kelas I SD semestinya ditekankan pada suasana pembelajaran yang lebih memungkinkan anak didik terlibat secara aktif dan menyenangkan, sementara itu yang terjadi di kelas I SD tidak jarang aktivitas pembelajaran masih mengadopsi pola-pola lama pembelajaran di sekolah-sekolah dasar. Anak didik cenderung pasif. Untuk itu perlu adanya perubahan ke arah pembelajaran yang memberikan kesempatan atau peluang kepada anak didik untuk lebih

aktif, berminat dan menyenangkan. Cara tersebut di tempuh dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Penelitian ini bertujuan menggambarkan pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar maupun secara individu ataupun kelompok, dalam proses terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa. Untuk mencapai tujuan itu dilakukan penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini diperoleh dengan metode kualitatif, pengamatan/observasi dan dibantu alat perekam berupa kamera dan handycam. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus tindakan, siklus pertama pada peningkatan membaca melalui media kartu kata bergambar dan Siklus kedua di titik beratkan pada peningkatan partisipasi dan kemampuan membaca dalam mencocokkan kartu kata dengan gambar. Setiap siklus terdiri atas tahapan : persiapan, tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar dan bentuk pembelajaran kartu kata bergambar secara klasikal anak didik yang pemalu cenderung pasif sehingga ketika guru memberi tugas anak didik untuk mencocokkan kartu kata dengan gambar anak didik tidak mau dan perhatian sebagian anak didik kurang fokus dalam pembelajaran ini dan kemampuan membacanya masih didominasi oleh anak didik yang aktif. Dengan pembelajaran kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan

media gambar dan permainan kartu kata secara kelompok anak didik diajak untuk melakukan permainan mencocokkan kartu kata dengan gambar dengan teman sendiri dan guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Kreativitas siswa, rasa malu anak didik dapat diatasi dan kemampuan membaca anak didik meningkat serta suasana pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, dikatakan bahwa *melalui media kartu kata bergambar* merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan serangkaian tindakan itu diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran ke arah pembelajaran yang lebih memungkinkan anak didik terlibat secara aktif dan menyenangkan. Hal itu salah satunya dapat dicapai melalui pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang dibuat berdasarkan unsur dan prinsip rancangan gambar, yang berisi unsur kehidupan sehari-hari tentang manusia, benda-benda, binatang, peristiwa, tempat, dan sebagainya. Menurut Rachmat, (1994: 21).



Bertolak dari latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang permasalahan di atas dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas I SD Negeri 68 Kassijala Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut "apakah media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 68 Kassijala Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros?"

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 68 Kassijala Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini memberikan manfaat konseptual terutama pada peningkatan kemampuan membaca siswa melalui media kartu kata bergambar di SD Negeri 68 Kassijala Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Penelitian secara teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media kartu kata bergambar

b. Manfaat praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru serta ketertarikan dalam mengikuti proses belajar di kelas

2. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan memberikan alternatif penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi anak (kemampuan anak) dengan memanfaatkan media kartu bergambar untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih kondusif bagi pesertadidik.

3. Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran, serta menjadikan Guru lebih jeli dan kreatif dalam mengusahakan media yang dapat menunjang proses belajar, memberikan motivasi yang lebih bagi siswa, sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa serta proses pembelajaran yang lebih baik sesuai yang diharapkan

4. Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan model pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Membaca

Menurut Farida Rahim, (2007: 2), mengatakan bahwa membaca pada hakikatnya, adalah sesuatu hal yang rumit karena melibatkan banyak hal tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Menurut Abdurahman, (2003: 200) mengatakan bahwa membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

1. Kemampuan Membaca

Membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa lisan. Kegiatan membaca dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Membaca teknik yaitu membaca dengan menekankan unsur intonasi yang meliputi nada, irama, tempo, jeda, aksentuasi dan enunsiasi.
- b. Membaca kritis atau membaca lanjutan yaitu membaca dengan penekanan pada pencapaian pemahaman, penghayatan, penafsiran makna gagasan yang terkandung dalam bacaan.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui kata-kata dalam bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut pembaca agar dapat memahami kelompok kata yang tertulis dan makna kata-kata itu dapat diketahui secara tepat. Apabila hal ini dapat terpenuhi maka pesan yang tersurat dan yang tersirat dapat dipahami, sehingga proses membaca dapat terlaksana dengan baik.

Seseorang yang sedang membaca berarti ia sedang melakukan suatu kegiatan dalam bentuk berkomunikasi dengan diri sendiri melalui lambang tertulis. Makna bacaan tidak terletak pada bahan tertulis saja, tetapi juga terletak pada pikiran pembaca itu sendiri. Dengan demikian, makna bacaan dapat berubah-ubah bergantung pada pembaca dan pengalaman berbeda yang dimilikinya pada waktu membaca dan dipergunakannya untuk menafsirkan kata-kata tulis tersebut. Seorang pembaca yang baik adalah seorang yang dapat mengambil tanggapan mengenai bahasa dan pengertian dengan kecepatan yang lumayan.

Membaca dapat dipandang sebagai sebuah sumber dari input bahasa yang dapat mempengaruhi perkembangan dari kemampuan menulis. Hubungan antara membaca dan menulis tampaknya adalah sebuah hubungan yang timbal balik (reciprocal) dan di pengaruhi oleh faktor-faktor seperti level provisiensi, karakteristik pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang di gunakan. Wallace Menurut, (H.A. Syukur Gazali 2010:205)

Chamot dan Kupper , (Ghazali 2010:218) menyarankan agar guru menggunakan wawancara retrospektif, mengingat kembali apa yang suda dilakukan, atau metode pembejaransiswa di minta berpikir dan sekaligus menjelaskan secara lantang apa yang mereka pikirkan, sebagai cara untuk mengetahui strategi membaca apa yang di gunakan siswa dalam kegiatan kelompok. Cara ini diharapkan dapat membuat para pembelajar menyadari proses-proses berpikir mereka sendiri ataupun proses berpikir dari rekan-rekan sekelas mereka. Sebagai contoh, siswa dapat diminta untuk membaca sebuah cerita pendek atau artikel dan Koran yang berisi beberapa kata baru. Kemudian mereka diminta menjawab beberapa pertanyaan tentang cara mereka memahami teks bacaan yang baru mereka baca.

Perlu diperhatikan bahwa profisiensi membaca dipengaruhi oleh berbagai macam jenis strategi kognitif yang digunakan dan juga dipengaruhi oleh berbagai strategi pemahaman yang digunakan pembaca, di mana beberapa dari strategi ini dapat dipraktikkan di dalam kelas. Kompetensi dalam membaca tampaknya berinteraksi dan sekaligus dapat mempengaruhi bahasa tulis dan lisan. Kegiatan membaca dapat disusun berdasarkan pendekatan yang berorientasi pada strategi.

2. Jenis-Jenis Membaca

Ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca dalam melakukan kegiatan membaca, proses membaca dapat dibedakan menjadi:

a. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, atau pun pengalaman penulis.

Keterampilan yang dituntut dalam membaca nyaring adalah:

1. menggunakan ucapan yang tepat
2. menggunakan frasa yang tepat
3. menggunakan intonasi suara yang wajar
4. dalam posisi sikap yang baik
5. menguasai tanda-tanda baca
6. membaca dengan terang dan jelas
7. membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif
8. membaca dengan tidak terbata-bata
9. mengerti serta memahami bahan bacaan yang dibacanya
10. kecepatan bergantung pada bahan bacaan yang dibacanya
11. membaca dengan tanpa terus-menerus melihat bahan bacaan
12. membaca dengan penuh kepercayaan pada diri sendiri

b. Membaca dalam Hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibacanya.

Keterampilan yang dituntut dalam membaca dalam hati antara lain sebagai berikut:

1. membaca tanpa bersuara, tanpa bibir bergerak, tanpa ada desis apapun
2. membaca tanpa ada gerakan-gerakan kepala
3. membaca lebih cepat dibandingkan dengan membaca nyaring
4. tanpa menggunakan jari atau alat lain sebagai penunjuk
5. mengerti dan memahami bahan bacaan
6. dituntut kecepatan mata dalam membaca
7. membaca dengan pemahaman yang baik
8. dapat menyesuaikan kecepatan dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bacaan.

Aspek yang dinilai dalam membaca yang menggunakan model pembelajaran media kartu kata bergambar:

a. Lafal

Dalam membacadiperlukan pengucapan vocal atau lafal yang jelas. Dengan demikian pendengar akan memahami secara jelas apa yang kita sampaikan. Gerakan mulut perlu senantiasa dilatih untuk mengucakan fonem atau kata secara tepat dan jelas. Misalnya suara *ta, tha, hem, emm, uh, oh, huh* dan lain sebagainya.

b. Intonasi

Selain vocal kita juga perlu olah intonasi dan tekanan suara, seperti sedang, berat, ringan, kemerduan. Perlu diperhatikan tekanan dinamik

(keras-lentur: mas, mass, mass!, masssss-mass). Tekanan tempo (cepat lambat) akan berbeda suara reporter dan pranata cara tetapi cukup lantang.

b. kelancaran

adalah kemampuan membaca dengan kecepatan tertentu dengan pemahaman tertentu . gabungan dari teks , strategi , kelancaran dan pemahaman ini yang disebut dengan membaca Menurut, (Anderson , 2003: 68)

d. Tekanan

Tekanan adalah proses pemberian tekanan pada bagian kata yang dianggap lebih penting dalam sebuah kalimat

Contoh :

Saya akan pulang besok pagi bersama adik

Kalimat diatas dapat diberi penekanan berbeda seperti berikut

- a. Saya akan pulang besok pagi bersama adik
- b. Saya akan pulang besok pagi bersama adik
- c. Saya akan pulang besok pagi bersama adik
- d. Saya akan pulang besok pagi bersama adik

Contoh diatas menunjukkan bahwa kalimat (a) menekankan pada saya, kalimat (b) menekankan pada kata akan pulang, kalimat (c) menekankan pada kata besok pagi dan kalimat (d) menekankan kata bersama adik .

3. Tujuan Membaca

Menurut Tarigan, (2008:7) mengemukakan bahwa tujuan dari membaca adalah sebagai berikut :

- a. Membaca Untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah di temukan. Membaca ini disebut membaca untuk memperoleh perincian atau fakta (reading for details or fact)
- b. Membaca untuk mengetahui hal tersebut merupakan topic yang baik atau menarik. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (reading for mains ideas)
- c. Membaca untuk mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita. Membaca seperti ini adalah membaca untuk mengetahui urutan atau susunan suatu cerita (reading for sequence or organization)
- d. menyimpulkan sebuah cerita (reading for inference).
- e. mengelompokkan dan mengklasifikasikan (reading to classify);
- f. mengevaluasi dan menilai tokoh (reading to evaluate)
- g. membandingkan dan mempertentangkan dua cerita yang berbeda(reading to evaluate).



B. Pembelajaran Media Kartu Kata Bergambar

1. Pengertian media

Menurut Suharti, (2009:17-19) mengatakan bahwa kata media berasal dari bahasa latin yaitu "medium" yang secara harfiah berarti perantara. Dengan demikian media dapat diartikan sebagai perantara pesan dari sumber ke penerima pesan (dalam proses komunikasi).

Menurut Hairudin, (2008:7) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima. Menurut Sadiman, dkk, (2008:7), mengatakan bahwa media merupakan sarana fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Media dapat berupa video, gambar, buku, film dan lain sebagainya. Media berfungsi untuk menanamkan konsep yang benar, konkrit dan realistik. Dengan demikian, media dalam proses pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa.

Menurut Suharti (2009:19), mengatakan bahwa secara garis besar media pendidikan terbagi atas tiga, yaitu media audio, audio visual dan media visual dua dimensi. Media visual dua dimensi ada dua macam yaitu media visual dua dimensi pada bidang transparan dan media visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan adalah media gambar, yang diturunkan menjadi media kartu bergambar dalam penelitian ini.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud media kartu bergambar dalam penelitian ini adalah media visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan, berupa kartu bergambar tematik dan kongkretisasi yang bersifat abstrak tentang pengalaman anak didik sehari-hari.

2. Peran media dalam pembelajaran

Menurut Suharti (2009:20), mengatakan bahwa agar di dalam pencapaian pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan, maka motivasi siswa sangat penting. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh menumbuhkan motivasi belajar siswa karena dengan media yang bervariasi dan menarik akan menambah ketekunan siswa dalam mengikutinya. Seperti anak didik yang duduk di kelas awal, maka "mood" atau ketertarikan akan sesuatu menjadi sangat penting untuk membuka kemauan mereka mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan klasifikasi media dalam pendidikan yang pada intinya terbagi dalam tiga kelompok yaitu media visual, media audio, dan media audio visual, maka kartu bergambar termasuk dalam kategori media visual dengan kekhususan media dua dimensi pada bidang yang tidak transparan yang kemudian dimodifikasi menjadi media kartu kata bergambar.

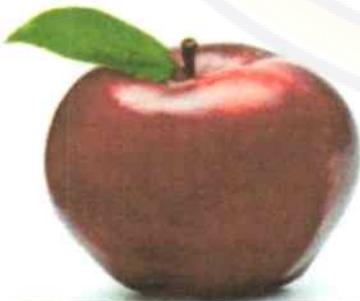
Dari uraian di atas dapat disimpulkan jika media kartu bergambar merupakan salah satu media visual bergambar yang mudah dimengerti dan dipahami siswa. Oleh karena itu, penggunaan media kartu bergambar akan meningkatkan motivasi siswa dan kemampuan menerima materi pelajaran yang diberikan.

3. Kartu kata bergambar

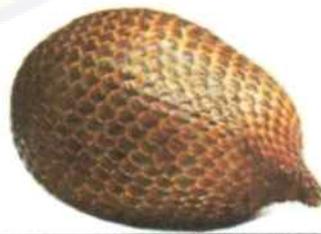
Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang, sedangkan kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Gambar mempunyai banyak kelebihan antara lain:

- a. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa siswa dapat melihat objek atau peristiwa tertentu.
- b. Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- c. Harga relatif murah, gampang didapat dan bersifat konkret sehingga berbagai macam persepsi tentang sesuatu dapat dilihat di dalam gambar.

Jadi, kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar. Contoh: Menurut Mohammad Jaruki, (2008: 15)



BUAH APEL



BUAH SALAK

Kartu kata bergambar ini akan menjadi media yang nantinya saat pembelajaran, siswa akan menemui macam-macam kartu yang berbeda tulisan serta gambarnya. Dan dalam penggunaannya bisa divariasikan dengan kartu kalimat dan kartu huruf. Adapun kelebihan dalam kartu kata bergambar menurut Indriana, (2011: 69) yaitu:

- a. Mudah dibawa ke mana-mana.
- b. Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini.
- c. Gampang diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian.
- d. Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam permainan.

4. Kelebihan dan kekurangan media kartu kata bergambar

Menurut Sadiman (2003: 29-31) mengemukakan kelebihan media gambar sebagai berikut:

- a. Sifatnya kongkrit, lebih realistik dibandingkan dengan media verbal semata
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- c. Tidak semua benda, obyek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu anak-anak dapat diajak ke luar untuk melihat obyek langsung
- d. Dapat memperjelas suatu masalah dalam berbagai bidang, berbagai tingkat usia, sehingga dapat memecah kesalah pahaman.

e. Harga terjangkau dan lebih mudah didapat.

Pendapat Arief dilengkapi oleh Sulaiman (1995: 29) bahwa kelebihan media gambar yaitu:

- a. Gambar mudah diperoleh, bisa diambil dari majalah atau media visual lain, atau bahkan membuatnya sendiri.
- b. Penggunaan gambar mudah dan wajar
- c. Koleksi gambar dapat diperoleh terus
- d. Mudah mengatur pilihan untuk suatu pelajaran

Kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam media gambar dapat ditransfer dalam media kartu bergambar. Oleh karenanya diperlukan kreativitas dan keterampilan guru untuk membuat media kartu bergambar menjadi media yang sesuai bagi anak didik sedang dalam proses belajar mengajar melalui beberapa modifikasi. Kelemahannya antara lain:

- a. Hanya menekankan persepsi indera mata.
- b. Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Ukuran media kartu bergambar dibuat cukup besar (12x18), dan setiap anak memiliki satu gambar dengan tema yang sama. Selain itu, gambar dibuat sesuai kemampuan mencerna yang dimiliki oleh siswa, dalam arti tidak rumit dan lugas.

Di samping keunggulan yang ada dapat disimpulkan, media gambar juga memiliki beberapa kelemahan seperti terbukanya

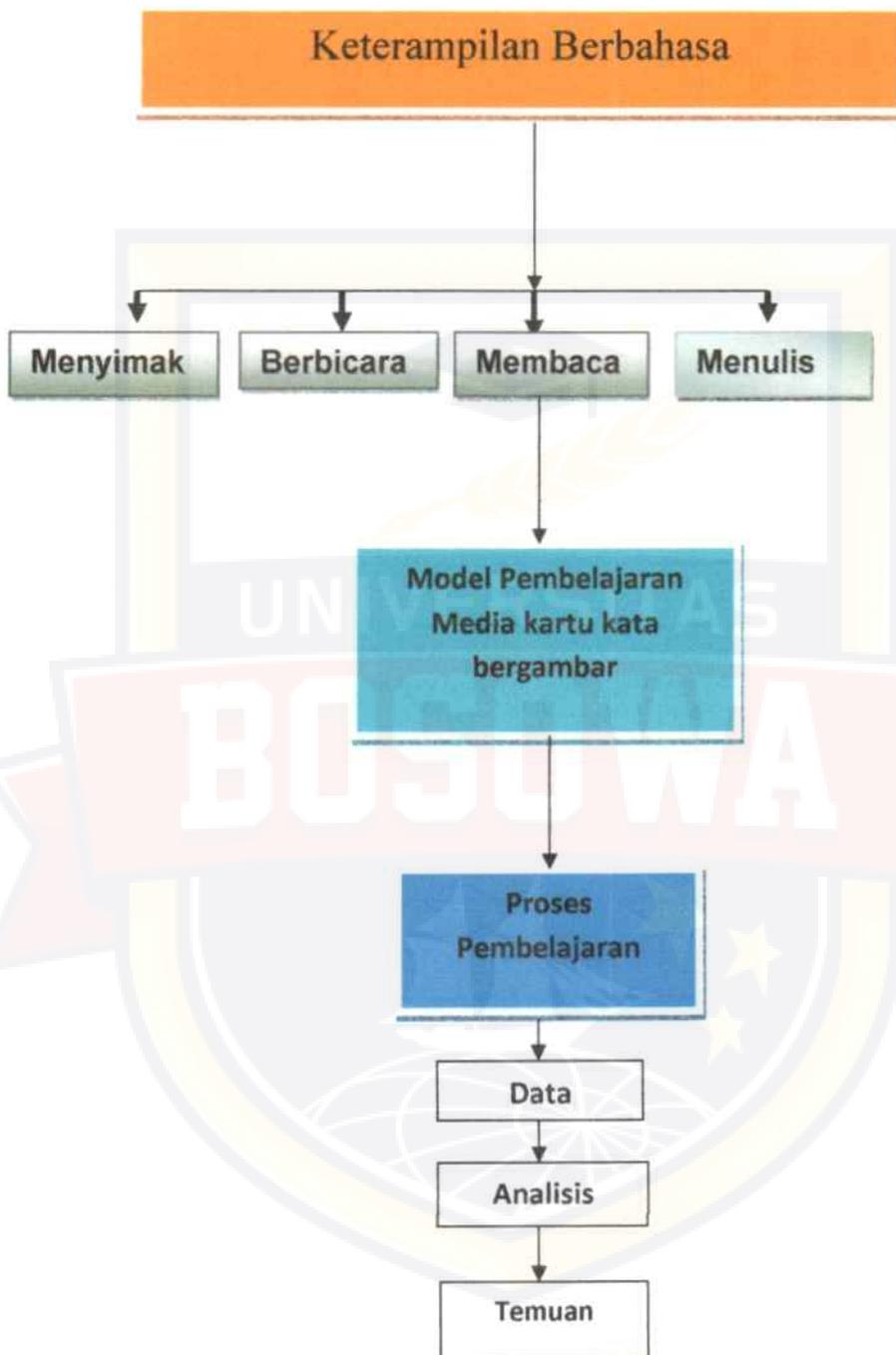
kemungkinan penafsiran gambar yang berbeda karena sudut pandang yang tidak sama, gambar hanya menampilkan persepsi indera mata serta gambar yang kecil dan tidak jelas akan mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan efektif.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian tinjauan pustaka di atas, pada bagian ini akan dikemukakan hal-hal yang akan dijadikan kerangka pikir yang digunakan dalam penulisan skripsi. Dalam ketrampilan Berbahasa membaca adalah salah satu bagian integral yang terpenting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berpedoman pada Kurikulum yang berlaku sebagai implementasi dari ketrampilan Berbahasa itu sendiri melalui kemampuan membaca.



Bagan kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam konteks pekerjaan guru, sesuai tempat di mana peneliti melakukan penelitian, penelitian yang dilakukan disebut Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti Menurut Asmani,(2011:24).

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 68 Kassijala Kec. Bontoa Kab.Maros yang bertempat di Kota Maros, penelitian ini mengambil lokasi di sana dan adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi SD Negeri 68 Kassijala.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 68 Kassijala yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas I SD Negeri 68 Kassijala dalam

membaca melalui media kartu kata bergambar minimal dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan atau 6 jam pelajaran dengan alokasi waktu 3 x 40 menit.

a. Tahap perencanaan

Adapun tahap perencanaan adalah **Pertama** Menelaah materi mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I SD Negeri 68 Kassijala pada Semester genap berdasarkan Kurikulum yang berlaku. **Kedua** Menentukan materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan siklus I dengan model pembelajaran Stad. **Ketiga** Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama proses belajar-mengajar berlangsung dalam penelitian ini, **Keempat** Mengembangkan alat bantu pengajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. **Kelima** Membuat format observasi untuk merekam kondisi belajar mengajar di kelas selama penelitian berlangsung. **Keenam** Membuat tes akhir yang terdiri atas item soal essay sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa setelah diajar, melalui media kartu kata bergambar khususnya dalam KD kemampuan membaca.

b. Tahap Pelaksanaan tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran membaca pada siklus I ini sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Secara garis besar tindakan yang dilakukan peneliti adalah

melaksanakan proses pembelajaran tentang membaca melalui media kartu kata bergambar demi guna untuk menghubungkan materi yang diajar dengan kehidupan nyata siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran melalui media kartu kata bergambar

dalam penerapannya dalam proses pembelajaran di kelas seperti berikut:

a) Kegiatan Awal

1. Mengecek kesiapan belajar murid dan kondisi ruang kelas
2. Membaca doa sebelum belajar
3. Mengecek kehadiran murid
4. Apersepsi dan memotivasi murid
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

1. Menuliskan materi yang akan dipelajari
2. Guru membahas materi secara singkat.
3. Guru membagi murid menjadi 2 kelompok secara heterogen.
4. Guru memberikan waktu kepada kelompok untuk lebih mendalami materi yang telah di jelaskan.
5. Guru meminta murid untuk bertanya jika masih ada yang kurang dipahami.
6. Guru memperlihatkan media kartu kata bergambar
7. Guru menjelaskan tata cara atau aturan dalam permainan menggunakan media kartu kata bergambar

8. Murid mulai bermain dengan media kartu kata bergambar
9. Guru Menjadi fasilitator selama pembelajaran dengan Media kartu kata bergambar
10. Guru memberikan apresiasi dari permainan menggunakan media kartu kata bergambar
11. Guru memberikan penguatan tentang materi
12. Guru menyuruh siswa satu persatu membaca didepan teman kelas, siswa yang lain memperhatikan
13. Guru menilai siswa yang tampil sesuai dengan ketentuan membaca yang menggunakan media kartu kata bergambar

c) Kegiatan Akhir

1. Guru bersama dengan murid menyimpulkan materi pelajaran
2. Memberikan tugas
3. Memberikan motivasi dan pesan-pesan moral
4. Salam dan doa

c. Tahap Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati dampak dari kegiatan dan tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran tingkat kemampuan membaca melalui media kartu kata bergambar dengan menggunakan model pembelajaran metode stad. Observasi meliputi observasi siswa dan observasi kelas. Observasi siswa dilakukan untuk mengetahui perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan observasi kelas meliputi keaktifan siswa dalam mendengar penjelasan guru, keaktifan siswa selama pembelajaran



membaca, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, serta keterampilan guru dalam mempraktikannya.

Pelaksanaan observasi menggunakan lembar observasi berupa pengamatan terhadap kehadiran, keaktifan dalam proses pembelajaran, perhatian atau konsentrasi serta keaktifan dalam mengerjakan tugas dalam pembelajaran membaca.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan tindakan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes. Kegiatan refleksi adalah mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana selanjutnya atau tahap rencana awal siklus II. Refleksi pada siklus I dilakukan untuk mengubah strategi proses pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

Berdasarkan pemahaman terhadap bahasa Indonesia pada pelaksanaan tindakan siklus I yang tidak memenuhi indikator, perlu dilaksanakan tindakan siklus II sebagai kelanjutan dan penyempurnaan serta perbaikan dan pelaksanaan tindakan siklus I.

a. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan perlengkapan pembelajaran berupa perencanaan pembelajaran dan bahan ajar serta materi yang akan diajarkan.

2. Melengkapi materi dan bahan ajar yang akan digunakan, di mana alat dan bahan ajar dari materi yang akan diajarkan yang telah dire
3. Mempersiapkan lembar observasi siklus II untuk mendata kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II ini, pelaksanaannya hampir sama pada pelaksanaan tindakan siklus I, namun pada pelaksanaan tindakan siklus II ada beberapa aspek yang merupakan perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I antara lain: Menekankan pada siswa memecahkan masalah-masalah yang sudah dibuat rangkuman jawaban mengenai pertanyaan yang telah diajukan, menekankan kepada siswa untuk membuat catatan-catatan kecil mengenai pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses belajar-mengajar berlangsung dan akhirnya siklus II diberikan evaluasi untuk mengetahui terjadinya hasil peningkatan siklus II.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan. Hasil refleksi siklus I mengalami peningkatan pada siklus II sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan lagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tes kemampuan membaca selama proses pembelajaran berlangsung dan melakukan pengukuran pemahaman belajar melalui observasi dan tes yang diberikan siswa kelas I SD Negeri 68 Kassijala

a. Observasi

Teknik observasi merupakan tinjauan langsung ke lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pencatatan secara sistematis dan intensif terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Tes

Teknik tes yang digunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi tentang pemahaman murid. Tes yang digunakan adalah tes tertulis, yang mana tes ini digunakan pada setiap akhir pertemuan dalam setiap siklus, dengan tujuan untuk melihat kemajuan murid dalam mengikuti pembelajaran, dan merumuskan analisis dan refleksi untuk tindakan berikutnya.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 68 Kassijala, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor rata-rata, skor tertinggi, skor terendah dan persentase.

Tabel 3.2 Kategori Penilaian Tes Kemampuan Membaca

No	KATEGORI	NILAI
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	65-74
4	Kurang	51-64
5	Sangat Kurang	0-50

Menurut Kunandar (2011:234)

G. Indikator Keberhasilan

Indikator yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan penelitian yang dilakukan apabila terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar mengajar dalam pembelajaran kemampuan membaca dan dalam pengajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pembelajaran melalui media kartu kata gambar.

Pendapat di atas mengacu pada kemampuan siswa yang berbeda. Namun untuk mengetahui perbedaan itu dapat dilihat dari kriteria ketuntasan Menurut Kunandar, (2011:234) Apabila kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 68 Kassijala mendapat nilai ketuntasan 65 ke atas dengan nilai klasikal 85%, siswa dapat dikatakan mampu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Pembelajaran Siswa Melalui Media Kartu Kata Bergambar

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah SDN 68 Kassijala pada tanggal 24 Februari 2016 dalam hal pelaksanaan penelitian. Setelah itu peneliti melakukan diskusi dengan pihak guru kelas I untuk mendiskusikan rencana penelitian. Peneliti melakukan diskusi singkat dengan guru kelas I tentang jadwal penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini mulai pada hari Selasa tanggal 1 Maret 2016. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru (pelaksanaan pembelajaran) dan guru kelas I bertindak sebagai observer.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan (3 x 40 Menit). 2 pertemuan terdiri dari 1 kali pertemuan kegiatan mengajar dan 1 kali pertemuan untuk kegiatan tes akhir siklus. Setiap tahapan siklus terjadi empat rangkaian kegiatan antara lain: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Data tentang hasil belajar murid yang diambil dari tes setiap akhir siklus akan dibahas secara kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan data tentang hasil observasi dianalisis secara kualitatif.

Pada bagian ini dibahas secara rinci mengenai hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini terbagi dalam dua siklus. Penelitian ini merupakan penelitian yang berorientasi pada pencapaian tujuan melalui pembahasan masalah kemampuan membaca. Oleh karena itu, penelitian ini membutuhkan data yang memiliki keabsahan sebagai sarana pembahasan masalah.

Hasil penelitian tindakan kelas ini adalah gambaran peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I SDN 68 Kassijala kecamatan bontoa kabupaten maros dengan menggunakan model pembelajaran media kartu kata bergambar

1. Siklus I

a. Rencana tindakan I

Pada siklus tindakan I, rencana pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan dengan waktu 3 x 40 menit. Tahap perencanaan tindakan ini seperti berikut.

- 1) Menelaah materi mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Menentukan materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan siklus I dengan model pembelajaran media kartu kata bergambar
- 3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung dalam penelitian ini.
- 4) Mengembangkan alat bantu pengajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

- 5) Membuat format observasi untuk merekam kondisi belajar mengajar di kelas selama penelitian berlangsung.
- 6) Membuat tes akhir sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran media kartu kata bergambar, khususnya dalam KD kemampuan membaca.

Standar kompetensi Memahami teks bacaan melalui media kartu kata bergambar.

Kompetensi dasar membacadengan menggunakan model pembelajaran median kartu kata bergambar. Tujuan pembelajaran adalah siswa dapat mengetahui dan memahami tentang membaca serta siswa mampu menyusuaikan kata-kata terhadap gambar.

b. Pelaksanaan tindakan I

Tindakan ini dilaksanakan pada hari selasa pukul 07:30-10.30, 01 maret danhariselasa pukul 07:30-10:30, 08 maret 2016. Proses pembelajaran ini terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sebelumnya.

Dalam kegiatan pembelajaran pada hari Selasa, peneliti menjelaskan materi membaca serta menyuruh siswa membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar sebagai bahan pembelajan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan pembelajaran pada hari Selasa adalah proses belajar mengajar atau proses penelitian hasil membaca pada siswa. Pada

kegiatan awal peneliti memeriksa kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran, menginformasikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti memberikan gambaran umum sebagai perangsang pengetahuan siswa dengan melakukan integrasi dengan siswa melalui kegiatan membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Pada kegiatan inti peneliti terlebih dahulu menjelaskan secara singkat tentang pengertian membaca, teknik membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar siswa membacasesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.dan terlebih dahulu peneliti mencontohkan membaca dengan media kartu kata bergambar yang baik dan benar dan seluruh siswa memperhatikannya, setelah itu peneliti menyuruh siswa membacadidepan temannya, peneliti menilai hasil membaca siswa sesuai dengan beberapa persyaratan yang terdapat pada bab III, dan sebagai kesimpulan ahir peneliti memberikan soal tes esay kepada siswa.

c. Hasil observasi tindakan I

Tabel 4.1
Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Banyak siswa yang aktif	
		P1	P2
A.	Pengamatan terhadap kehadiran	-	
1.	Siswa yang hadir	15	15
2.	Siswa yang datang tepat waktu	15	15
B.	Pengamatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran		
1.	Aktif bertanya	8	9
2.	Aktif menjawab	10	10
3.	Aktif mengemukakan pendapat	5	6

C.	Perhatian/konsentrasi peserta didik		
1.	Cepat menangkap penjelasan guru	5	5
D.	Mengerjakan tugas dalam proses pembelajaran		
1.	Mengerjakan tugas atas usaha dan ide sendiri	15	15
2.	Mengerjakan tugas sesuai dengan pertanyaan	15	15
3.	Mempresentasikan hasil kerja sendiri di depan kelas	14	14

Dalam observasi yang dilakukan peneliti pada tindakan I, pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, tetapi tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Hal ini terjadi karena pada awal penelitian, peneliti tidak memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Di samping itu, disaat peneliti memberikan pertanyaan pada materi yang telah dijelaskan hanya beberapa siswa yang mampu mengemukakan pendapat atas apa yang dipelajari. Ada beberapa siswa yang tahu, tetapi pasif dalam kelas sehingga tidak dapat mengemukakan gagasannya secara sempurna atas apa yang didengar dari penjelasan guru atau peneliti. Selanjutnya, yang dilakukan peneliti setelah melihat masalah ini adalah menguasai ruang kelas, suasana kelas yang kondusif sehingga siswa mampu mengekspresikan atas apa yang mereka ketahui. Hal ini dibutuhkan kejelian guru atau peneliti. Ini terjadi karena kemampuan, kepribadian, emosi, dan pengetahuan siswa berbeda. Guru atau peneliti harus bisa menempatkan posisi agar semua siswa dapat

berinteraksi dan nyaman ketika proses pembelajaran. Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan tanggapannya agar semua siswa aktif dan peneliti juga mengetahui keterampilan berbicara setiap siswa.

d. Analisis dan refleksi siklus I

Pada proses pembelajaran siklus I siswa belum mampu menciptakan pembelajaran yang aktif secara keseluruhan dan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II dan melakukan hal-hal seperti berikut.

- 1) Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti harus memberikan motivasi kepada siswa berupa pandangan untuk ke depan dan apa yang akan dihadapi siswa ke depan.
- 2) Peneliti menciptakan suasana belajar yang kondusif agar tercipta proses belajar yang aktif dan nyaman.
- 3) Berusaha mengaktifkan siswa dalam hal membaca menggunakan media kartu kata bergambar agar tercipta cara berpikir kritis antara siswa dalam membaca.
- 4) Memberikan pujian kepada siswa setiap mereka bertanya atau menjawab pertanyaan, baik pertanyaan dari guru maupaun pertanyaan dari sesama temannya. Memberikan pujian seperti ini akan menumbuhkan semangat dan partisipasi siswa karena betul atau kurang tepat jawaban atau pertanyaanya tidak menjadi masalah

dalam proses belajar yang terpenting aktif dalam mengeluarkan gagasan atau pendapatnya.

Tabel 4.2
Skor Kemampuan Membaca siswa kelas I SDN 68 Kassijala kecamatan bontoa kabupaten maros

Siklus I

No	Nama	Bobot				Nilai
		25 A	25 B	25 C	25 D	
1	Alang Saputra	15	15	15	15	60
2	Rusdi	20	20	25	5	70
3	Arya	20	20	10	15	65
4	Rosa Handayani	20	20	10	15	65
5	Jumaing	20	20	10	15	65
6	Rehan	15	15	15	15	60
7	Isma	20	20	25	15	60
8	Sahrani Asyura	20	20	25	10	75
9	Faisal	20	20	25	5	70
10	Denis Ariski	20	20	5	25	70
11	Muh.Risal Aprillah	20	20	25	5	70
12	Adnan Saputra	20	20	25	10	75
13	Anita	10	10	25	25	70
14	Agustina	10	20	20	10	60
15	Alfa Ridho	10	20	20	10	80
	Total nilai					1,015
	Rata-rata					67,66

keterangan

A = lafal

B = intonasi

C = kelancaran

D = tekanan

Data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa dari keseluruhan data yang diperoleh siswa pada siklus I skor 80 sebagai skor tertinggi, diperoleh 1 siswa, skor 75 diperoleh 2 siswa, skor 70 sebanyak 5 siswa, skor 65diperoleh 3 siswa dan skor 60 sebagai skor terendah yaitu 4 orang.

Total rata-rata nilai yang diperoleh keseluruhan siswa yang diteliti adalah 67,66 dan dikategorikan cukup.

Tabel 4.3.
Hasil Persentase Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

NO	Kategori	Interval	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keberhasilan
1	Sangat Baik	85-100	-	-	-	20%
2	Baik	75-84	230	3	20%	
3	Cukup	65-74	545	8	53,33%	80%
4	Kurang	51-64	240	4	26,66%	
5	Sangat Kurang	0-50	-	-	-	
			1,015	15	100%	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Kassijala dalam membaca dengan menggunakan model pembelajaran media kartu kata bergambar pada siklus I dapat dikatakan cukup. Rincian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Dari jumlah keseluruhan 15 siswa, yang termasuk kategori sangat baik dengan nilai antara 85-100 tidak ada, antara 75-84 dicapai oleh 3 siswa atau 20%, . sedangkan, kategori cukup dengan nilai 65-74 dicapai oleh 8 siswa atau 53,33%, kategori kurang dengan nilai 51-64 dicapai 4 siswa atau 26,66% dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat kurang.

Jadi, jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas adalah 11 siswa atau 73,33%, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah 65 adalah 4 siswa atau 26,66%. Hal tersebut jika dihubungkan dengan nilai ketuntasan yaitu 85% yang mencapai nilai 65 ke atas,

penelitian ini belum meningkat sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 07:30-10:30, 8 Maret 2016. Standar kompetensi yang diajarkan masih tetap standar kompetensi siklus I, yakni Standar kompetensi Membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar Kompetensi dasar kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

a. Rencana pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan pada siklus II rencana pembelajaran dilaksanakan 3 X 40 menit. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun seperti berikut:

- 1) Menelaah materi mata pelajaran bahasa Indonesia
- 2) Menentukan materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan siklus II dengan model pembelajaran media kartu kata bergambar.
- 3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung dalam penelitian ini.
- 4) Mengembangkan alat bantu pengajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 5) Membuat format observasi untuk merekam kondisi belajar mengajar di kelas selama penelitian berlangsung.
- 6) Membuat tes akhir sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa setelah diajar dengan

menggunakan model pembelajaran media kartu kata bergambar khususnya pada kemampuan membaca.

Kegiatan pembelajaran awal peneliti mengecek kehadiran siswa, memeriksa kesiapan siswa, memberi pertanyaan apersepsi tentang materi yang telah diberikan sebelumnya, motivasi, menyiapkan ruang kelas yang kondusif, dan menjelaskan kembali materi bersama siswa tentang materi yang telah dijelaskan di siklus I. Kegiatan inti yaitu peneliti menjelaskan pengertian membaca, dan teknik membaca. Siswa membaca sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir, yakni merefleksi kembali materi yang telah dijelaskan bersama siswa dan peneliti.

b. Pelaksanaan tindakan II

Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II adalah lanjutan pembelajaran pada siklus I yang telah disusun sebelumnya. Proses pelaksanaan seperti berikut.

Pada kegiatan awal peneliti terlebih dahulu memeriksa kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi, menyiapkan suasana kelas yang kondusif, menyampaikan kembali indikator yang akan dicapai, mengajukan pertanyaan apersepsi dan peneliti memberikan pemahaman pengertian membaca dan teknik membaca.

Kegiatan inti peneliti kembali menyampaikan kriteria penilaian membaca. Dan peneliti mencontohkan cara membaca yang baik dan benar kemudian Selanjutnya, siswa membacakan satu per satu di



depanteman kelas dan siswa yang lain memperhatikan temannya yang sedang membaca. Selanjutnya, peneliti menilai hasil membaca siswa apakah sudah sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca, sedangkan pada kegiatan akhir siswa secara bergilir menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru merefleksikan dan memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.

b. Hasil observasi siklus II

Tabel 4.4
Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Banyak siswa yang aktif	
		P1	P2
A.	Pengamatan terhadap kehadiran	-	
1.	Siswa yang hadir	15	15
2.	Siswa yang datang tepat waktu	15	15
B.	Pengamatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran		
1.	Aktif bertanya	12	14
2.	Aktif menjawab	12	14
3.	Aktif mengemukakan pendapat	13	13
C.	Perhatian/konsentrasi peserta didik		
1	Cepat menangkap penjelasan guru	10	14
D.	Mengerjakan tugas dalam proses pembelajaran		
1.	Mengerjakan tugas atas usaha dan ide sendiri	15	15
2.	Mengerjakan tugas sesuai dengan pertanyaan	15	15
3.	Mempresentasikan hasil kerja sendiri di depan kelas	14	15

Berdasarkan hasil membacadan observasi yang telah dilaksanakan pada siklus II siswa sudah mampu mencapai tujuan penelitian yang telah dilaksanakan. Kekurangan yang ada pada siklus II tidak memengaruhi tercapainya tujuan penelitian yang diharapkan. Adapun hasil observasi pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya peningkatan kemampuan membacasiswa dalam proses pembelajaran sehingga tampak siswa aktif dalam membaca.
- 2) Dengan bimbingan, motivasi, dan rasa ingin tahu siswa dengan antusias menciptakan proses pembelajaran yang aktif antara siswa dan siswa, antara siswa dan guru atau peneliti.
- 3) Motivasi belajar siswa semakin meningkat karena ingin mendapatkan jawaban atas rasa ingintahuanya semakin berkembang.

c. Analisis dan refleksi siklus II

Dari seluruh kegiatan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang telah dilaksanakan pada siklus II ini telah menunjukkan hasil yang sangat baik atau ada peningkatan pola berpikir siswa dalam membaca. Kompetensi peneliti dalam mengelola kelas maupun keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah baik dan prestasi belajar sudah meningkat. Siswa mulai antusias dalam membaca berdasarkan metode pembelajaran yang diterapkan.

Tabel 4.5
Skor Kemampuan Membaca siswa kelas I SDN 68 Kassijala kecamatan
bontoa kabupaten maros

Siklus II

No	Nama	Bobot				Nilai
		25 A	25 B	25 C	25 D	
1	Alang Saputra	20	20	20	25	85
2	Rusdi	15	15	20	25	75
3	Arya	15	25	25	20	85
4	Rosa Handayani	15	25	25	20	85
5	Jumaing	20	20	20	20	80
6	Rehan	15	20	25	20	80
7	Isma	20	20	25	25	90
8	Sahrani Asyura	20	20	20	20	80
9	Faisal	15	20	20	20	75
10	Denis Ariski	20	20	20	20	80
11	Muh.Risal Aprillah	20	20	25	25	90
12	Adnan Saputra	20	20	15	15	70
13	Anita	20	20	20	25	85
14	Agustina	15	15	20	25	75
15	Alfa Ridho	20	20	25	25	90
	Total nilai					1,225
	Rata-rata					81,66

keterangan

A = lafal

B = intonasi

C = kelancaran

D = tekanan

Data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa dari keseluruhan data yang diperoleh siswa pada siklus II skor 90 sebagai skor tertinggi, diperoleh 3 orang siswa, skor 85 diperoleh 4 orang siswa, skor 80 sebanyak 4 siswa, skor 75 diperoleh 3 orang siswa, skor 70 sebanyak 1 siswa, Total rata-rata nilai yang diperoleh keseluruhan siswa yang diteliti adalah 81,66 dan dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.6
Hasil Persentase Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

NO	Kategori	Interval	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keberhasilan
1	Sangat Baik	85-100	610	7	46,66%	93,32%
2	Baik	75-84	545	7	46,66%	
3	Cukup	65-74	70	1	6,66%	6,66%
4	Kurang	51-64	-	-		
5	Sangat Kurang	0-50	-	-		
	Jumlah		1,225	15	100%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa dengan menggunakan model pembelajaran media kartu gambar pada siklus II dapat dikatakan sangat baik. Hal ini terlihat dari keberhasilan yang diperoleh siswa pada siklus II. Rincian tersebut dijelaskan sebagai berikut. Dari jumlah keseluruhan 15 siswa, yang termasuk kategori sangat baik dengan nilai antara 85-100 dicapai oleh 7 siswa atau 46,66%. Kategori baik dengan nilai antara 75-84 dicapai oleh 7 siswa atau 46,66%, kategori cukup dengan nilai 65-74 dicapai oleh 1 siswa atau 6,66%, kategori kurang dengan nilai 51-64 tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat kurang.

Jadi jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas adalah 15 orang siswa atau 99,98%. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini meningkat

B. Pembahasan

a. Hasil belajar siswa pada siklus I

Hasil analisis data pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa belum meningkat. Dari hasil membacayang diperoleh siswa belum mencapai target yang direncanakan oleh peneliti. Dari jumlah keseluruhan 15 siswa memperlihatkan bahwa dari keseluruhan data yang diperoleh siswa

Pada siklus I skor 80 sebagai skor tertinggi, diperoleh 1 siswa, skor 75 diperoleh 2 siswa, skor 70 sebanyak 5 siswa, dan skor 65 diperoleh 3 siswa, dan skor 60 diperoleh 4 siswa dan itu sebagai skor terendah. Total rata-rata nilai yang diperoleh keseluruhan siswa yang diteliti adalah 67,66 dan dikategorikan cukup. Berdasarkan hal tersebut penelitian yang dilakukan pada siklus I masih perlu dilakukan perbaikan pada siklus II karena hasil yang diperoleh siswa belum mencapai target penelitian.

b. Hasil belajar siswa pada siklus II

Pada siklus II Rincian tersebut dijelaskan sebagai berikut. Dari jumlah keseluruhan 15 siswa, yang termasuk kategori sangat baik dengan nilai antara 85-100 dicapai oleh 7 siswa atau 46,66%. Kategori baik dengan nilai antara 75-84 dicapai oleh 7 siswa atau 46,66%, kategori cukup dengan nilai 65-74 dicapai oleh 1 siswa atau 6,66%, kategori kurang dengan nilai 51-64 diperoleh tidak ada dan jugatidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat kurang.

Jadi jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas adalah 15 orang siswa atau 99,98%. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini meningkat.

Berdasarkan hal tersebut penelitian yang dilakukan pada siklus I belum meningkat dan setelah peneliti melakukan perbaikan pada siklus II, penelitian ini mengalami peningkatan karena telah mencapai indikator keberhasilan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *kartu kata bergambar* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas I SD Negeri 68 Kassijala kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I adalah 67,66 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II yaitu meningkat menjadi 81,66. Serta persentase ketuntasan hasil belajar murid secara klasikal meningkat dari siklus ke siklus, pada siklus I persentase yang tuntas adalah 73,33% sedangkan pada siklus II persentase yang tuntas adalah 99,98%.

Selama proses pembelajaran berlangsung dari siklus I sampai siklus II terjadi perubahan sikap positif murid. Hal ini terlihat dari jumlah murid yang memperhatikan penjelasan, keaktifan bertanya ataupun menjawab, kerjasama dalam kelompok serta jumlah murid yang mampu menjawab pertanyaan meningkat.

Dengan demikian penggunaan media *Kartu Kata Bergambar* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri 68 Kassijala Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas murid.

B. Saran

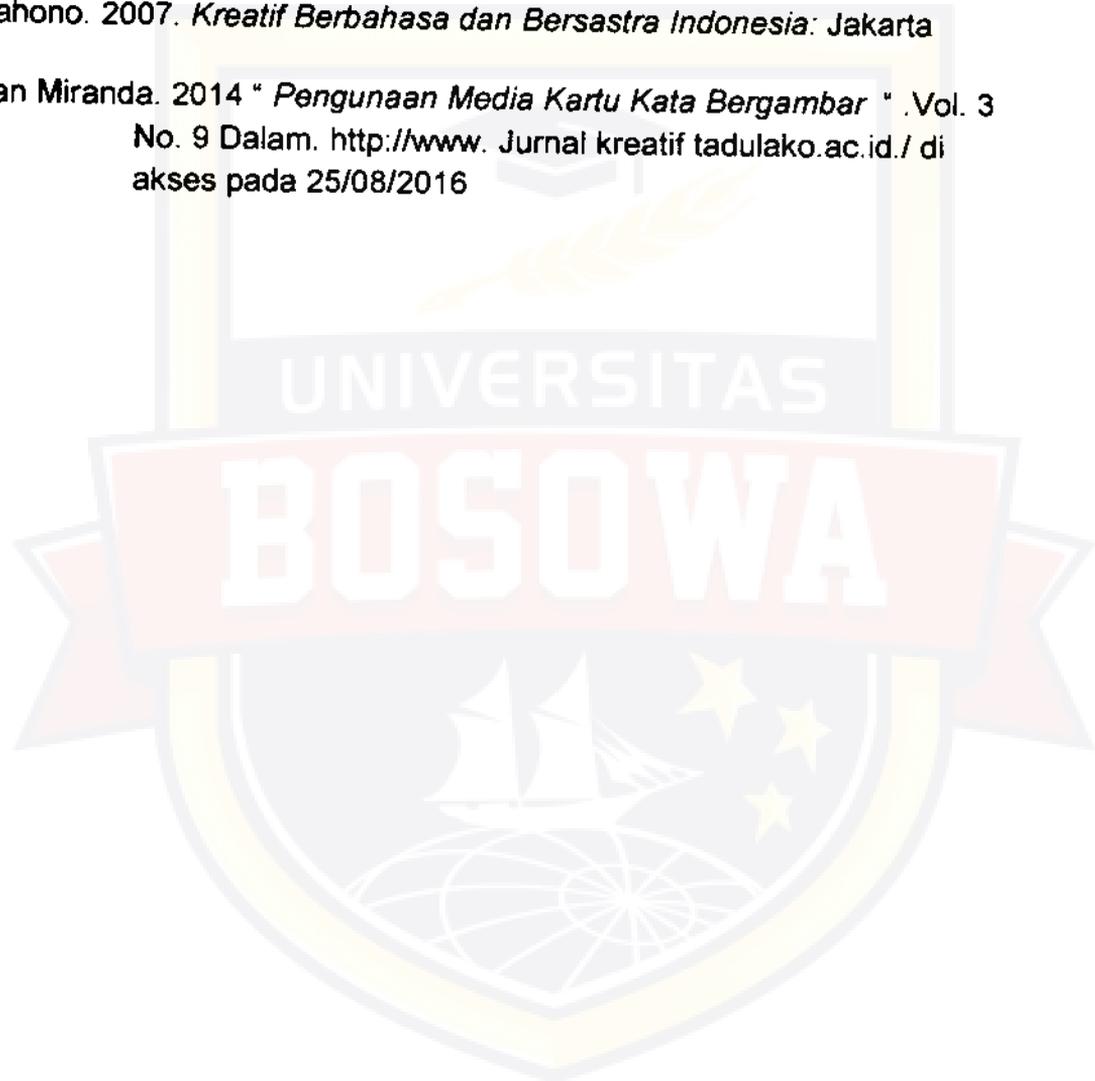
Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini sebaiknya seorang guru harus mampu menciptakan suasana menyenangkan dan menarik perhatian dalam belajar. Suasana tersebut dapat tercipta apabila memberikan motivasi pada murid dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Salah satu media yang dimaksud yaitu penggunaan media *Kartu Kata Bergambar* sehingga murid lebih termotivasi mengikuti pelajaran.
2. Penelitian ini hendaknya dapat diterapkan oleh peneliti lain yang berminat pada subjek dan objek yang berbeda dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini.
3. Hendaknya pihak sekolah senantiasa menciptakan media pembelajaran yang baru yang dapat menarik perhatian belajar murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, 2003: *200 Pembelajaran Ketrampilan Membaca* Bandung: Angkasa
- Anderson, 2003: *68 Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: CV Rajawali
- Anderson, Ronald H. 1997. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: CV Rajawali
- Asmani, 2011: *24 Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: PT Gramedia
- Depdiknas. 2000. *Permainan membaca dan menulis di Taman Kanak-kanak*. Jakarta. Depdiknas
- Farida Rahim, 2007. *Bahasa Indonesia* Bandung: Angkasa
- Fathur Rahman, Pupuh dan Sutikno, Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet.1. PT. Refika Aditama: Bandung
- Gazali Syukur H.A. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung. Rafika Aditama Jl. Mengger Girang
- Hairudin, 2008: *7 Media pembelajaran* Jakarta: PT Gramedia
- Indriana, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Jenab, Siti. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Didik TK Melalui Penerapan Media Gambar dan Permainan Kartu Kata (Penelitian Tindakan Kelas Pada Anak Kelompok B TK Harapan Sindang Sari Kec. Cimerak Kab. Ciamis T.A. 2009/2010)*. CIAMIS
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryana, 2008. *Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Bandung: Angkasa.
- Sadiman, Arief S dkk. 2003. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Sulaiman Amir Hamzah. 1995. *Media Audio Visual Untuk Pengajaran Pengarahan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia
- Sugeng. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: ANGKASA
- Wahono. 2007. *Kreatif Berbahasa dan Bersastra Indonesia*: Jakarta
- Dian Miranda. 2014 " *Pengunaan Media Kartu Kata Bergambar* " .Vol. 3 No. 9 Dalam. [http://www. Jurnal kreatif tadulako.ac.id./](http://www.jurnal.kreatif.tadulako.ac.id/) di akses pada 25/08/2016





LAMPPIRAN-LAMPPIRAN



Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I (RPP)

Nama sekolah : SD Negeri 68 Kassijala

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : I / II

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

Hari / tanggal : Selasa, 1 Maret 2016

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Membaca

- Memahami teks bacaan melalui media kartu kata bergambar

B. KOMPETENSI DASAR

1.2. Membaca melalui media kartu kata bergambar

C. INDIKATOR

a. Kognitif

- Proses :
 - Membaca melalui media kartu kata bergambar
- Produk :
 - Menyebutkan macam – macam kartu kata bergambar

b. Afektif

- Karakter :
 - Berani dalam mengemukakan pendapat
 - Mandiri dan jujur dalam mengerjakan tugas
 - Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
- Sosial :
 - Menghargai pendapat teman

- Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar
- Memberitangga pandangan bahasa yang baik dan benar

c. Psikomotorik

- Terampil dalam menyebutkan macam-macam media kartu kata bergambar serta menyebutkan manfaatnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Kognitif

- Proses :
 - Murid mampu menjelaskan pengertian media kartu kata bergambar
 - Murid mampu menjelaskan macam-macam media kartu kata bergambar
- Produk :
 - Murid mampu menyebutkan pengertian dan macam-macam media kartu kata bergambar
 - Murid mampu membedakan macam-macam media kartu kata bergambar

b. Afektif

- Karakter :
 - Murid mampu berani dalam mengemukakan pendapat
 - Murid mampu mandiri dan jujur dalam mengerjakan tugas
 - Murid mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
- Sosial :
 - Murid mampu menghargai pendapat teman
 - Murid mampu membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar
 - Murid mampu member tanggapan dengan bahasa yang baik dan benar

c. Psikomotorik

- Murid mampu terampil dalam menyebutkan macam-macam media kartu kata bergambar serta menyebutkan manfaatnya

E. MATERI PEMBELAJARAN

Media kartu kata bergambar

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran
 - STAD menggunakan media kartu kata bergambar
- Metode pembelajaran
 - Ceramah
 - Kerja kelompok
 - Tanya jawab
 - Penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a) Kegiatan Awal

- Mengecek kesiapan belajar murid dan kondisi ruang kelas
- Membaca doa sebelum belajar
- Mengecek kehadiran murid
- Apersepsi dan memotivasi murid
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- Menuliskan materi yang akan dipelajari
- Guru membahas materi secara singkat.
- Guru membagi murid menjadi 2 kelompok secara heterogen.
- Guru memberikan waktu kepada kelompok untuk lebih mendalami materi yang telah di jelaskan.
- Guru meminta murid untuk bertanya jika masih ada yang kurang dipahami.
- Guru memperlihatkan media *kartu kata bergambar*
- Guru menjelaskan tata cara atau aturan dalam permainan menggunakan media *kartu kata bergambar*
- Murid mulai bermain dengan media *kartu kata bergambar*
- Guru Menjadi fasilitator selama pembelajaran dengan Media *kartu kata bergambar*
- Guru memberikan apresiasi dari permainan menggunakan media *kartu kata bergambar*
- Guru memberikan penguatan tentang materi
- Guru menyuruh siswa satu persatu membaca didepan teman kelas, siswa yang lain memperhatikan.

- Guru menilai siswa yang tampil sesuai dengan ketentuan membaca yang menggunakan media kartu kata bergambar

c) Kegiatan Akhir

- Guru bersama dengan murid menyimpulkan materi pelajaran
- Memberikan tugas
- Memberikan motivasi dan pesan-pesan moral
- Salam dan doa

H. MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DAN SUMBER BELAJAR

- Buku paket Bahasa Indonesia Kelas I
- Buku penunjang lain.
- Media Kartu Kata Bergambar yang relevan

I. PENILAIAN

- Teknik Penilaian
 - Tes, dan nontes
- Bentuk Penilaian
 - Testertulis : essay
 - Teslisan : keberanian, keaktifan, pemahaman
- Soal / instrument : (terlampir)

Kassijala , 1 Maret 2016

Guru Kelas I

Peneliti

Saripa, S.Pd
Nip.

Samsuri
Nim. 4512103147

Mengetahui :
Kepala SD Negeri 68 Kassijala

Muhammad Arifin, S.Pd.,M.Si
Nip.197207101999031011

INSTRUMEN SISWA SIKLUS I

Tes tertulis berguna untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi membaca semata, perlu diketahui antara membaca dengan menulis keduanya sangat berkaitan, oleh karena itu tes tertulis sangatlah penting, lebih khusus dalam memahami materi membaca media kartu kata bergambar.

Nama :

Kelas :

Soal

Jawablah soal di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. gambar apakah di bawah ini?



Jawaban.....

2. Warnah apakah yang ada pada bolah di bawah ini?



INI BOLA

Jawaban.....

3. sebutka nama - nama gambar dibawah ini ?

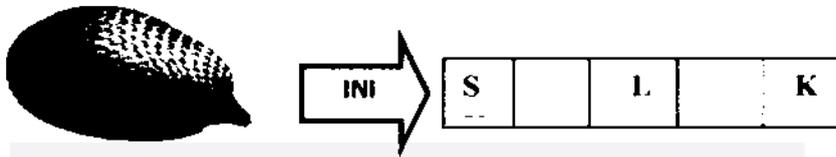


Jawaban A.....

B.....

C.....

4. Lengkapilah suku kata di bawah ini sesuai dengan gambar?



5. Berapakah jumlah buah pisang yang ada pada gambar di bawah ini?



Jawaban.....

Kunci Jawaban Instrumen Siswa Pada Siklus I

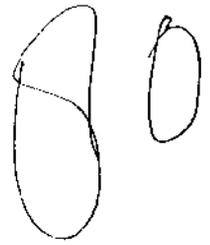
No	Kunci Jawaban
1	Bebek
2	Hitam Putih
3	a. sapi b. kelinci c. ayam
4	Salak
5	Empat

TES SIKIUS I

Nama: ALFA KILAN

Kelas:

Sal



Pilih salah satu jawaban yang benar di bawah ini

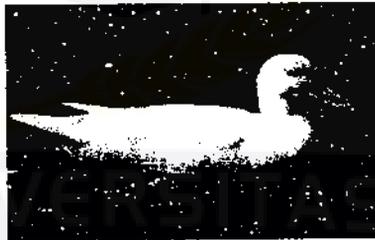
Berapakah jumlah buah pisang yang ada pada gambar di bawah ini

- a. 3
- b. 4
- c. 1
- d. 2



Gambar apakah di bawah ini

- a. Bebek
- b. Ayam
- c. Angsa
- d. Burung



Buah apakah yang ada pada gambar di bawah ini

- a. Nenas
- b. Apel
- c. Durian
- d. Salak



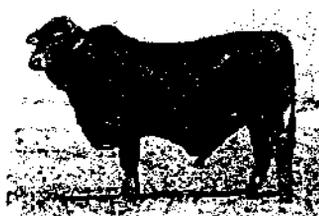
Warna apakah yang ada pada gambar bola di bawah ini

- a. Putih-putih
- b. Hitam-putih
- c. Hitam-hitam
- d. Coklat putih



Hewan apa saja yang ada pada gambar di bawah ini

- a. Kambing dan unta
- b. Kuda dan kambing
- c. Sapi dan kelinci
- d. Badak dan tikus



Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TINDAKAN SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Membaca

Nama Guru : Saripa,S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa 1 Maret 2016

Pukul : 07:30-10.30

Petunjuk Pengisian

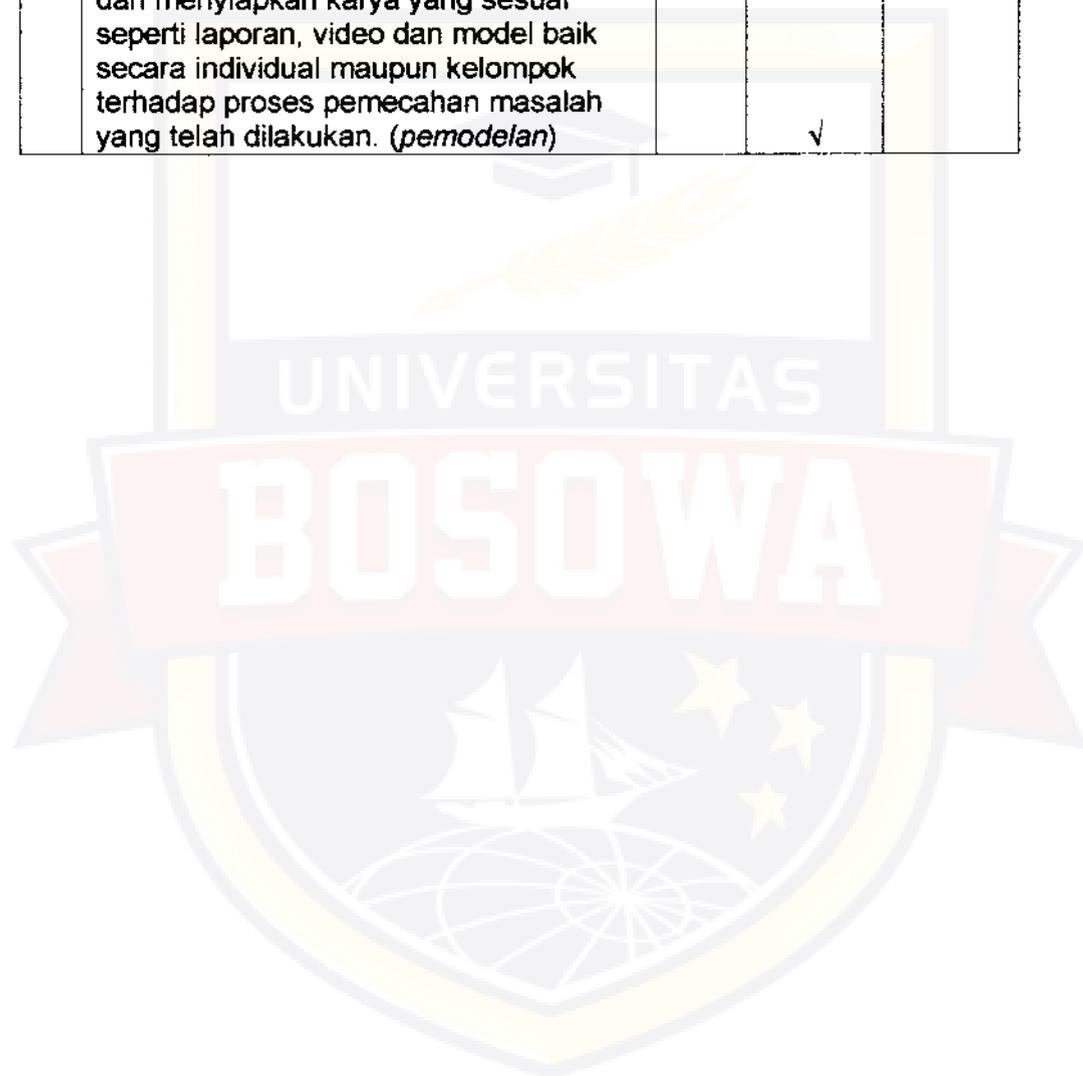
Amatilah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dikelas dengan mengisi tabel di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis (√)

1. 1. Format Pengamatan Bagi Guru.

No	Aspek yang diamati	Kriteria Keberhasilan		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Orientasi siswa kepada masalah :			
	a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	√		
	b. Menjelaskan perangkat yang dibutuhkan.		√	
	c. Memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.		√	

2	<p>Mengelola pengetahuan awal siswa terhadap materi :</p> <p>a. Guru mendorong siswa untuk mengemukakan pengetahuan awal yang dimilikinya terhadap materi, kemudian pengetahuan awal siswa tersebut dijadikan acuan untuk menyelidikinya</p> <p>b. Guru memotivasi siswa dalam membangun pengetahuan siswa dari pengalaman baru berdasarkan pada pengetahuan awal. (<i>Konstruktivisme</i>)</p> <p>c. Guru mengemukakan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi dengan mengaitkan antara materi dengan kenyataan yang ada di lingkungan siswa. (<i>questioning</i>)</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
3	<p>Mengorganisasi, serta membimbing penyelidikan individual dan kelompok :</p> <p>a. Membimbing siswa secara individu maupun dalam kelompok-kelompok belajar dalam memahami materi. (<i>learning community</i>)</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai melalui observasi dan eksperimen dengan mengaitkan antara materi dengan konteks keseharian siswa sehingga dari mengamati siswa dapat memahami materi tersebut (<i>inquiri</i>)</p>		<p>√</p> <p>√</p>	
4	<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah :</p> <p>a. Guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap proses memperoleh</p>			

	<p>pemahaman (<i>refleksi</i>)</p> <p>b. Guru mengukur dan mengevaluasi penyelidikan siswa dan proses-proses yang mereka gunakan. (<i>authentic assessment</i>)</p>			√
5	<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya :</p> <p>Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model baik secara individual maupun kelompok terhadap proses pemecahan masalah yang telah dilakukan. (<i>pemodelan</i>)</p>		√	



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II (RPP)

Nama sekolah : SD Negeri 68 Kassijala

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : I / II

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

Hari / tanggal : Kamis, 8 Maret 2016

J. STANDAR KOMPETENSI

2. Membaca

- Memahami teks bacaan melalui media kartu kata bergambar

K. KOMPETENSI DASAR

2.2. Membaca melalui media kartu kata bergambar

L. INDIKATOR

d. Kognitif

- Proses :
 - Membaca melalui media kartu kata bergambar
- Produk :
 - Menyebutkan macam – macam kartu kata bergambar

e. Afektif

- Karakter :
 - Berani dalam mengemukakan pendapat
 - Mandiri dan jujur dalam mengerjakan tugas
 - Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
- Sosial :
 - Menghargai pendapat teman
 - Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar
 - Memberi tanggapan dengan bahasa yang baik dan benar

f. Psikomotorik

- Terampil dalam menyebutkan macam-macam media kartu kata bergambar serta menyebutkan manfaatnya.

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

d. Kognitif

- Proses :
 - Murid mampu menjelaskan pengertian media kartu kata bergambar
 - Murid mampu menjelaskan macam-macam media kartu kata bergambar
- Produk :
 - Murid mampu menyebutkan pengertian dan macam-macam media kartu kata bergambar
 - Murid mampu membedakan macam-macam media kartu kata bergambar

e. Afektif

- Karakter :
 - Murid mampu berani dalam mengemukakan pendapat
 - Murid mampu mandiri dan jujur dalam mengerjakan tugas
 - Murid mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
- Sosial :
 - Murid mampu menghargai pendapat teman
 - Murid mampu membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar
 - Murid mampu memberi tanggapan dengan bahasa yang baik dan benar

f. Psikomotorik

- Murid mampu terampil dalam menyebutkan macam-macam media kartu kata bergambar serta menyebutkan manfaatnya

N. MATERI PEMBELAJARAN

Media kartu kata bergambar

O. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran
 - STAD menggunakan media kartu kata bergambar
- Metode pembelajaran
 - Ceramah

- Kerja kelompok
- Tanya jawab
- Penugasan

P. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

d) Kegiatan Awal

- Mengecek kesiapan belajarmurid dan kondisi ruangkelas
- Membaca doa sebelum belajar
- Mengecek kehadiran murid
- Apersepsi dan memotivasi murid
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

e) Kegiatan Inti

- Guru membahas materi secara singkat,dan tes kemampuan siswa terkait materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru membagi murid menjadi 2 kelompok secara heterogen.
- Guru memberikan waktu kepada kelompok untuk lebih mendalami materi yang telah di jelaskan.
- Guru meminta murid untuk bertanya jika masih ada yang kurang dipahami.
- Guru memperlihatkan media *kartu kata bergambar*
- Guru menjelaskan tata cara atau aturan dalam permainan menggunakan media *kartu kata bergambar*
- Murid mulai bermain dengan mediakartu kata bergambar
- Guru Menjadi fasilitator selama pembelajaran dengan Media *kartu kata bergambar*
- Guru memberikan apresiasi dari permainan menggunakan media *kartu kata bergambar*
- Guru memberikan penguatan tentang materi
- Guru menyuru siswa satu persatu membaca didepan teman kelas, siswa yang lain memperhatikan.
- Guru menilai siswa yang tampil sesuai dengan ketentuan membaca yang menggunakan media kartu kata bergambar

f) Kegiatan Akhir

- Guru bersama dengan murid menyimpulkan materi pelajaran
- Memberikan tugas
- Memberikan motivasi dan pesan-pesan moral
- Salam dan doa

Q. MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DAN SUMBER BELAJAR

- Buku paket Bahasa Indonesia Kelas I
- Buku penunjang lain.
- Media Kartu Kata Bergambar yang relevan

R. PENILAIAN

- Teknik Penilaian
 - Tes, dan nontes
- Bentuk Penilaian
 - Tes tertulis : pilahan ganda
 - Tes lisan : keberanian, keaktifan, pemahaman
- Soal / instrument : (terlampir)

Kassijala , 8 Maret 2016

Guru Kelas I

Peneliti

Saripa, S.Pd

Nip.

Samsuri

Nim. 4512103147

Mengetahui :
Kepala SD Negeri 68 Kassijala

Muhammad Arifin, S.Pd.,M.Si

Nip.197207101999031011





UNIVERSITAS

BOSOWA









AYAM

BEK

UNIVERSITAS
BEBEK

KELINCI

BOLA

INSTRUMEN SISWA SIKLUS II

Tes tertulis berguna untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi membaca semata, perlu diketahui antara membaca dengan menulis keduanya sangat berkaitan, oleh karena itu tes tertulis sangatlah penting, lebih khusus dalam memahami materi membaca media kartu kata bergambar.

Nama :

Kelas :

Soal

Pilihlah satu jawaban yang benar di bawah ini

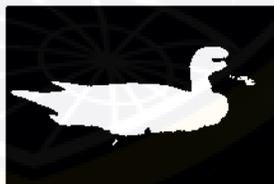
1. Berapakah jumlah buah pisang yang ada pada gambar di bawah ini

- a. 3
- b. 4
- c. 1
- d. 2



2. Gambar apakah di bawah ini

- a. Bebek
- b. Ayam
- c. Angsa
- d. Burung



3. Buah apakah yang ada pada gambar di bawah ini

- a. Nanas
- b. Apel
- c. Durian
- d. Salak



4. Warnah apakah yang ada pada gambar bola di bawahini

- a. Putih-putih
- b. Hitam putih
- c. Hitam-hitam
- d. Coklatputih



5. Hewan ap asaja yang ada pada gambar di bawahini

- a. Kanbing dan unta
- b. Kuda dan kambing
- c. Sapi dan kelinci
- d. Badak dan tikus



Kunci Jawaban Instrumen

Siswa Pada Siklus II

No	Kunci Jawaban
1	B
2	A
3	D
4	B
5	C

TES SKIUS II

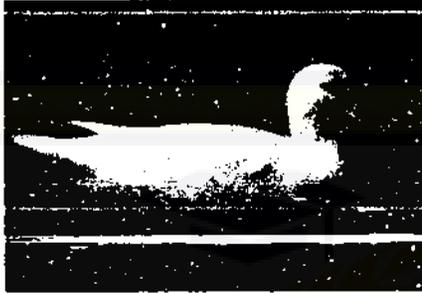
Nama :

Kelas :

Pal

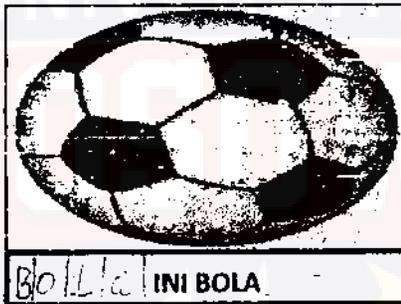
Jawablah soal di bawah ini dengan jelas dan benar!

gambar apakah di bawah ini?



Jawaban..... BURUK

warna apakah yang ada pada bola di bawah ini?



Jawaban.....

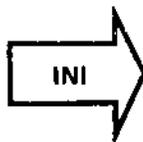
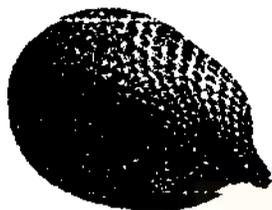
sebutkan nama - nama gambar di bawah ini?



Jawaban A. Sapi B. kelici C. ayam

Alfian

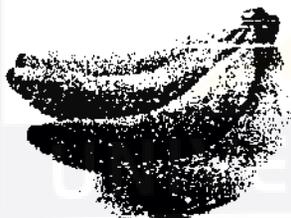
Lengkapilah suku kata di bawah ini sesuai dengan gambar?



S		L		
---	--	---	--	--



Berapakah jumlah buah pisang yang ada pada gambar di bawah ini?



Jawaban.....

BILANGAN

BOSOWA

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN MEDIA
KARTU KATA BERGAMBAR
TINDAKAN SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Membaca
Nama Guru : Saripa,S.Pd
Hari/Tanggal : Selasa 8 Maret 2016
Pukul : 07:30-10.30

Petunjuk Pengisian

Amatilah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dikelas dengan mengisi tabel di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis (√)

1. 1. Format Pengamatan Bagi Guru.

No	Aspek yang diamati	Kriteria Keberhasilan		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Orientasi siswa kepada masalah : d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. e. Menjelaskan perangkat yang dibutuhkan. f. Memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.	√	√	
2	Mengelola pengetahuan awal siswa terhadap materi :			

	<p>d. Guru mendorong siswa untuk mengemukakan pengetahuan awal yang dimilikinya terhadap materi, kemudian pengetahuan awal siswa tersebut dijadikan acuan untuk menyelidikinya</p> <p>e. Guru memotivasi siswa dalam membangun pengetahuan siswa dari pengalaman baru berdasarkan pada pengetahuan awal. (<i>Konstruktivisme</i>)</p> <p>f. Guru mengemukakan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi dengan mengaitkan antara materi dengan kenyataan yang ada dilingkungan siswa. (<i>questioning</i>)</p>	√	√	
3	<p>Mengorganisasi, serta membimbing penyelidikan individual dan kelompok :</p> <p>c. Membimbing siswa secara individu maupun dalam kelompok-kelompok belajar dalam memahami materi. (<i>learning community</i>)</p> <p>d. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai melalui observasi dan eksperimen dengan mengaitkan antara materi dengan konteks keseharian siswa sehingga dari mengamati siswa dapat memahami materi tersebut (<i>inquiri</i>)</p>	√	√	
4	<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah :</p> <p>c. Guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap proses memperoleh pemahaman (<i>refleksi</i>)</p> <p>d. Guru mengukur dan mengevaluasi penyelidikan siswa dan proses-proses yang mereka gunakan. (<i>authentic assessment</i>)</p>		√	√
5	<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya :</p> <p>Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model baik secara individual maupun kelompok terhadap proses pemecahan masalah yang telah dilakukan. (<i>pemodelan</i>)</p>		√	



FOTO KEGIATAN



Guru Bersama Dengan Murid Membaca Doa Sebelum Belajar

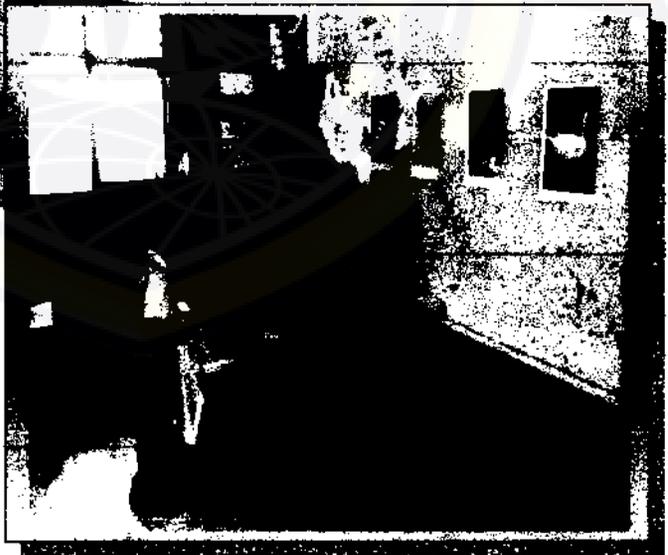


Guru Menuliskan Materi yang Akan Dipelajari dan Menjelaskan Materi Secara Singkat

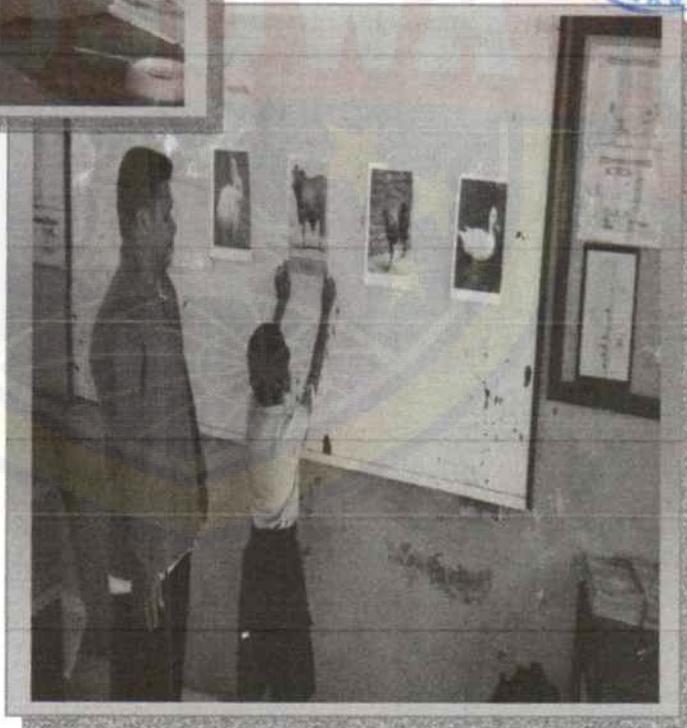
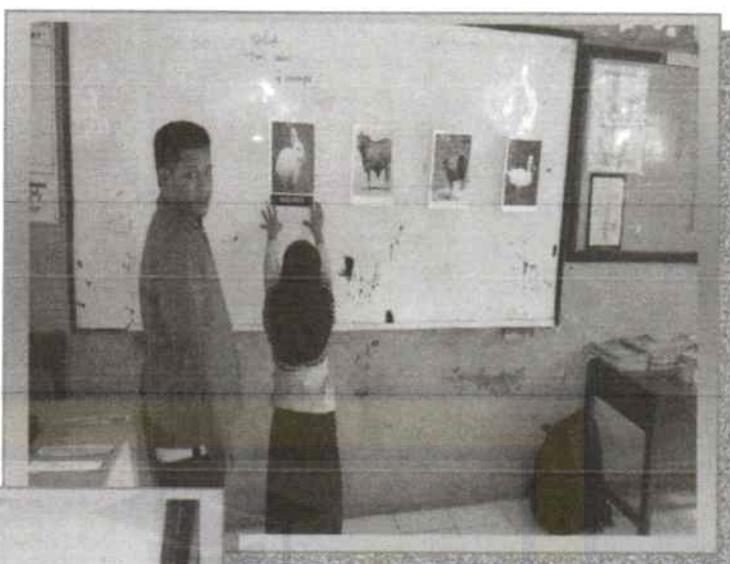




Murid Mendalami Materi Secara Berkelompok dengan Bimbingan Guru



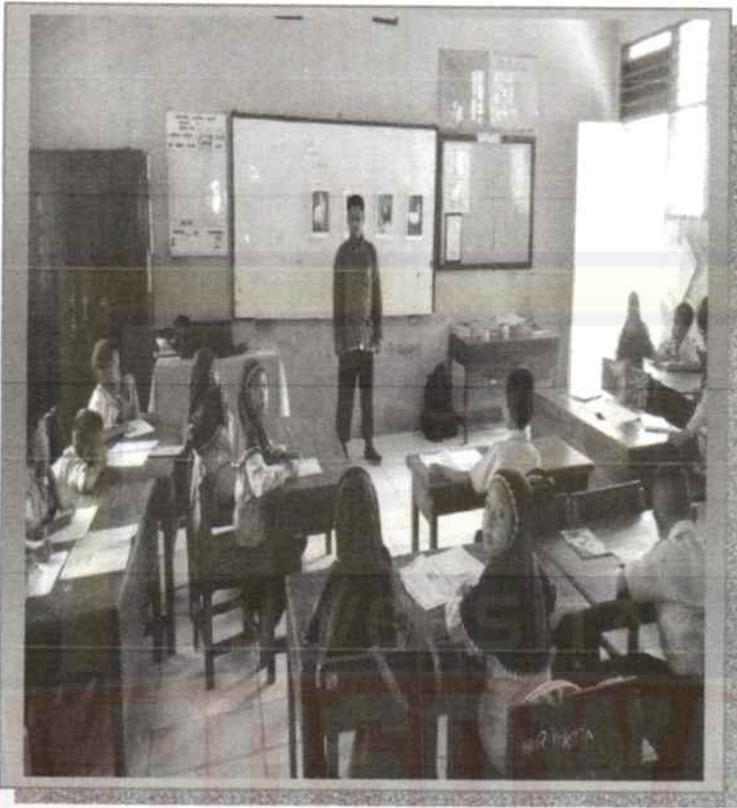
Guru memperlihatkan media *Kartu Kata Bergambar*



Murid Mencocokkan Media kartu Kata Dengan Gambar dengan Bimbingan Guru



Murid Menjawab dan Menyelasakan Tes Akhir Siklus dengan Tekun.



Guru dan Murid Berdoa Bersama Sebelum Pulang





PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BONTOA
SEKOLAH DASAR NEGERI 68 KASSIJALA

Alamat : Dusun Kassijala Desa Tunikamaseang Kec. Bontoa Kab. Maros

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421 .2/11 / SDN 68 / IV / 2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ARIFIN, S.Pd.,M.Si
NIP : 19720710 199903 1 011
Pangkat/Gol : Penata Tk. I, III/d
Jabatan : Kepala SDN. 68 Kassijala

Dengan ini menerangkan :

Nama : SAMSURI
NIM : 4512103147
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bosowa

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas I SD Negeri 68 Kassijala Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros*" dari tanggal 01 Maret s/d 02 April 2016 di SDN 68 Kassijala Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 02 April 2016

KEPALA SDN. 68 KASSIJALA



MUHAMMAD ARIFIN, S.Pd., M. Si

Nip.19720710 199903 1 011

RIWAYAT HIDUP



Samsuri, anak keempat dari lima bersaudara dari perkawinan Ayahanda Dirman Bin Pasule dan Ibunda Syamsiar. Lahir pada tanggal 25 Juni 1989 di Korem, Desa Andei, Kecamatan Biak Utara, Kabupaten Biak Nunfor, Propinsi Papua. Jenjang pendidikan formal

yang ditempuh Penulis mulai dari Sekolah Dasar (SD) Inpres Korem pada tahun 1995 dan tamat pada tahun 2002, lanjut ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP) Negeri I Biak Utara dan tamat pada tahun 2005, melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas pada SMA Negeri I Biak utara dan tamat pada tahun 2008

Setelah menyelesaikan studi pada jenjang SD, SLTP, SMA, penulis berkeinginan untuk melanjutkan studi kejenjang lebih tinggi di Universitas Bosowa Makassar pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan diterima sebagai Mahasiswa pada Universitas Bosowa Makassar.

Selama pendidikan, Penulis dalam menjalankan proses akademik di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bosowa Makassar, Untuk menyelesaikan studi harus melalui proses penelitian dan skripsi sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi. Dengan judul Skripsi *kemampuan membaca melalui media kartu kata bergambar Siswa Kelas I SD Negeri 68 Kassijala Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros*, yang merupakan syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).